

**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KANTOR
KECAMATAN BESUK KABUPATEN PROBOLINGGO**

**IMPLEMENTATION OF THE GOVERNMENT FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEM TO
IMPROVE THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL AT THE BESUK
DISTRICT OFFICE OF PROBOLINGGO DISTRICT**

Ayyu Ainin Mustafidah^{1*}, Evi Nur Azizah², Inas Islahatul Ummah³

^{1*,2,3} Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

*ayyuaininmustafidah@gmail.com¹ evinurazizah951@gmail.com² inasislahatul25@gmail.com³

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari laporan keuangan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai pemanfaatan dana yang disediakan untuk program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di Kantor Kecamatan Besuk. Pengelolaan keuangan yang baik dan efisien menjadi hal krusial dalam memastikan kelangsungan program serta dampak positif bagi masyarakat yang menerima manfaat. Laporan ini mencantumkan detail mengenai pemasukan, pengeluaran, serta penilaian terhadap efektivitas penggunaan dana yang telah diberikan. Data yang disajikan diambil dari dokumentasi keuangan yang sah dan telah diaudit oleh pihak yang berwenang. Melalui laporan ini, diharapkan akan memberikan gambaran yang tepat mengenai distribusi dana, serta berkontribusi pada proses perencanaan dan perbaikan kualitas program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu tahap perencanaan, tahap perizinan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, kualitas keuangan

Abstract: Implementation activity This taking place at the Besuk District Office, Probolinggo Regency. Purpose of the report financial community service is to give clear understanding about utilization funds which provided for community service program done by students at the Besuk District Office. Financial management Good and efficient becomes crucial in making sure continuity program as well as positive impact on the communities who receive the benefits. this report include details regarding income, production, as well as assessment on the effectiveness of the use of existing funds given. Data presented taken of financial documentation legitimate and has been audited by the party authorized person. Through this report, it is hoped will provide an overview precise regarding distribution funds, as well contribute to planning process and repair quality of community service programs in the future that will come. There are several stages in implementing this activity, namely the planning stage, licensing stage, preparation stage, implementation stage.

Keywords: Financial Reports, financial quality

Article History:

Received	Revised	Published
25 Februari 2025	10 Maret 2025	15 Maret 2025

Pendahuluan

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan bangsa ini adalah mengenai ketepatan dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekali kita menemui kendala-kendala untuk mengelola keuangan pemerintah berupa di tingkatan pusat dan juga daerah dan hal tersebut sudah selayaknya menjadi catatan kita bersama sebagai rakyat Indonesia. Dengan hal demikian pemerintah sebagai pemegang kebijakan dalam pengelolaan

keuangan sudah seharusnya mempunyai kecakapan dalam pengoperasian pembuatan laporan finansial yang bermutu.

Penggunaan sistem teknologi informasi dalam akuntansi yang telah terkomputerisasi oleh perangkat lunak juga diperlukan untuk membuat laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem informasi adalah serangkaian bagian yang berkaitan satu dengan lainnya dan berguna dalam mengumpulkan, melakukan proses, dan sebagai penyimpanan informasi untuk membuat keputusan dan mengawasi suatu kelompok. Pemanfaatan teknologi ini sangat berpengaruh dalam peningkatan kehandalan laporan finansial pemerintahan daerah. (Fauziyah, 2019)

Program yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan saat ini sedang mengalami modifikasi dan tidak dapat diandalkan, yang merupakan kesulitan umum saat menerapkan sistem keuangan daerah di Kabupaten Besuk. Pelaporan keuangan tidak diragukan lagi terhambat oleh hal ini. Terkait pertanggungjawaban, revisi peraturan indeks harga yang sedang berlangsung menghambat proses penyusunan RAB.

Kantor Kecamatan Besuk adalah satu dari beberapa institusi pemerintahan sebagai suatu bentuk kelompok non-profit dengan tujuan dalam menambah tingkat layanan pada publik umumnya dengan meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan keamanan dan lain sebagainya. Kantor Camat Besuk sudah menerapkan system pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*).

Metode

Waktu kegiatan pengabdian kolaboratif dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 16 februari 2025. Sedangkan tempat pelaksanaannya berada di lokasi Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo yang beralamat di Jl. Raya Besuk, Gunggungan Lor, Pakuniran, Besuk Kidul, Probolinggo, Jawa Timur 67283, Indonesia. Secara khusus kegiatan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan : pada tahap ini didahului dengan analisis situasi dan identifikasi masalah. Berdasarkan masalah yang diperoleh maka disusun rencana kegiatan yang bertujuan memecahkan masalah pada khalayak sasaran.
2. Tahap perizinan : tahap perizinan dilakukan dengan beberapa rangkaian administrasi yaitu permohonan izin pada pihak tempat pengabdian.
3. Tahap persiapan : tahap persiapan awal diawali dengan tatap muka dari pihak pelaksana pengabdian kolaboratif. Beberapa hal yang menjadi bahan pada tahap persiapan adalah tanggal pelaksanaan, tempat dan waktu serta materi yang disusun oleh tim pelaksana.
4. Tahap pelaksanaan : pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah mendapatkan izin melalui surat pelaksanaan kegiatan.

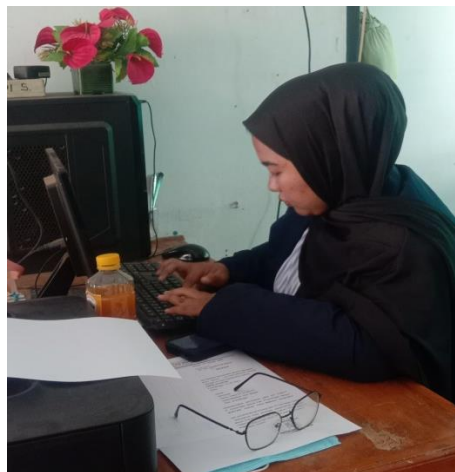
Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kolaboratif yang dilaksanakan pada tanggal 06 januari sampai dengan 14 februari 2015 yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Dengan adanya kerjasama yang baik dari pihak kecamatan dan mahasiswa maka akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa di dalam pelaksanaan pengabdian ini berkontribusi membantu berbagai kegiatan yang ada pada kantor kecamatan terutama dalam hal laporan keuangan maupun pelayanan administrasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Penentuan lokasi oleh pihak universitas sesuai dengan jurusan masing masing mahasiswa.
2. Perizinan yang dilakukan dengan melengkapi berbagai administrasi kepada pihak universitas dan pihak instansi yang akan berlangsungnya kegiatan pengabdian.
3. Pembekalan terhadap mahasiswa oleh pihak universitas mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa ketika berlangsungnya pengabdian
4. Pelaksanaan pengabdian oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen pamong dari pihak kecamatan.



Gambar 1. Mahasiswa mendapatkan pembekalan mengenai pelaporan keuangan di Kantor Kecamatan Besuk Probolinggo



Gambar 2. Membantu Penginputan data keuangan kecamatan

Sistem akuntansi perusahaan atau organisasi adalah seperangkat aturan dan peraturan yang digunakan untuk melacak dan melaporkan transaksi keuangannya. Bisnis besar menggunakan sistem akuntansi yang rumit. Karena kebutuhan informasi yang unik dari organisasi perusahaan, kompleksitas sistem berasal dari desain yang dibuat khusus. (Sadeli, 2016)

Hasil yang diharapkan dari pelaporan keuangan daerah antara lain laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Dengan merinci situasi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja entitas pelaporan, akuntansi keuangan daerah diharapkan dapat membantu para pengguna dalam membuat dan menilai keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan utama pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk meminta pertanggungjawaban lembaga pelapor atas dana yang dialokasikan dan menyediakan informasi yang berguna

bagi para pengambil keputusan untuk perbaikan pengambilan Keputusan (Hendra Hafid Permadi et al., 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa implementasi sistem keuangan pada Kantor Kecamatan sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada dan sudah cukup baik, Sumber daya manusia, khususnya di bidang keuangan, perlu menjalani lebih banyak pelatihan agar dapat mengikuti perubahan teknologi yang cepat.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo menyelenggarakan pencatatan keuangan dengan metode akrual. Sistem ini mencatat transaksi keuangan pada saat transaksi itu terjadi atau pada saat nilainya bertambah dalam jangka waktu tertentu.

Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2019 tentang tata kelola keuangan daerah menyatakan bahwa, dalam waktu tiga bulan setelah akhir tahun anggaran, pemerintah daerah harus menyerahkan laporan keuangan mereka kepada Badan Pemeriksa Keuangan. Temuan wawancara menunjukkan bahwa Kantor Kecamatan Besuk Probolinggo memiliki riwayat penyampaian laporan keuangan kepada Badan Pemeriksa Keuangan tepat waktu.

Berbagai prosedur pencatatan, termasuk Single Entry, Double Entry, dan Triple Entry, termasuk dalam sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah. Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo telah menggunakan ketiga metode tersebut dalam pelaporan keuangannya.

Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah harus memenuhi empat kriteria yaitu relevan, andal, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Karakteristik ini membuat data akuntansi menjadi bermakna dan memungkinkannya untuk memenuhi fungsi yang dimaksudkan. Berdasarkan wawancara penulis, Kantor Kecamatan Besuk tidak mencantumkan laporan arus kas dan laporan perubahan saldo anggaran lebih dalam laporan keuangan mereka. Namun, Dinas Kabupaten mengkonfirmasi bahwa mereka telah menyiapkan semua bagian dari laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan Kantor Kecamatan Besuk belum sepenuhnya menerapkan 4 kriteria jika laporan keuangan yang dapat dikatakan berkualitas, khususnya pada Kantor Kecamatan Besuk bisa dikatakan relevan yaitu kriteria pertama karena pengetahuan yang diperoleh mempengaruhi tindakan pengguna dengan memudahkan pengguna untuk melakukan evaluasi peristiwa waktu sebelumnya dan saat ini, membuat prediksi mengenai masa depan, memvalidasi atau memperbaiki temuan dari penilaian mereka sebelumnya. Sehingga, data laporan keuangan yang bersangkutan bisa dikaitkan dengan tujuan yang dimaksudkan.

Kriteria yang kedua yaitu andal, yaitu informasi dalam keuangan akurat, menyajikan semua fakta dengan jujur, dan dapat dikonfirmasi secara independen, maka bisa dikatakan bahwa laporan keuangan Kantor Kecamatan Besuk dapat dipercaya. Dalam hal ini, Kantor Kecamatan Besuk belum bisa dikategorikan andal dalam laporan keuangannya dikarenakan pada laporan keuangannya belum menyajikan laporan arus kas dan laporan perubahan saldo anggaran lebih.

Ketiga, Jika laporan keuangan Kantor Kecamatan Besuk serupa dengan laporan keuangan organisasi pelaporan lainnya atau dengan laporan sebelumnya, maka data tersebut akan lebih berguna untuk mengambil keputusan. Perbandingan internal dan eksternal dapat dilakukan. Kemampuan untuk melakukan perbandingan internal tergantung pada kepatuhan organisasi terhadap prosedur akuntansi yang seragam dari tahun ke tahun. Jika perusahaan-perusahaan yang bersangkutan menggunakan standar akuntansi yang

sama, maka perbandingan eksternal dapat dilakukan. Selama prosedur akuntansi yang lebih baik diberlakukan, entitas pemerintah harus mengungkapkan perubahan tersebut.

Selanjutnya kriteria yang keempat yaitu dapat dikatakan bahwa laporan keuangan Kantor Kecamatan Besuk dapat dipahami karena informasi yang disediakan di sana disediakan oleh pengguna dan dijelaskan dengan cara dan terminologi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Sehingga memudahkan pihak-pihak yang ingin membaca laporan keuangan kantor camat mudah memahami laporan keuangan tersebut.

Kesimpulan

Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah dipenuhi dengan hasil dari sistem akuntansi keuangan daerah yang telah diterapkan dengan baik oleh Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Menurut aturan ini, laporan keuangan perlu mencakup beberapa bagian, Berikut ini adalah beberapa laporan keuangan dan catatan yang menyertainya: laporan operasional, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan perubahan saldo anggaran lebih. Kantor Kecamatan Besuk tidak memiliki laporan keuangan, dan ini sangat disayangkan. Laporan pengelolaan keuangan daerah mencakup bagian-bagian seperti laporan operasional, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan anggaran. Namun demikian, laporan arus kas dan laporan perubahan saldo anggaran lebih masih belum disajikan oleh Kantor Kecamatan Besuk. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah ini sedikit membebani Kantor Kecamatan Besuk, sehingga mereka melakukan beberapa penyesuaian pada sistem mereka..

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak kecamatan besuk kabupaten probolinggo yang telah memberikan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan serta memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan khususnya dibagian laporan keuangan dan pelayanan sehingga bisa menjadi bekal yang sangat berarti dalam tahap selanjutnya.

Referensi

- Fauziyah, E. M. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (Suryani (ed.)). Bumi Aksara.
- Hendra Hafid Permadi, Hendri Hafid Permadi, Reza Rahmawati, & Carmidah Carmidah. (2024). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 64–75. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.247>
- Sadeli, L. M. (2016). *Dasar dasar Akuntansi* (B. Aksara (ed.); 1st ed.).